ABSTRAK

Al qur'an adalah kitab suci yang di wahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang mengandung petunjuk bagi umat manusia. Al qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi mereka yang mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Tidak diturunkan hanya untuk suatu umat atau untuk suatu abad, tetapi sepanjang masa, karena itu luas ajarannya adalah sama dengan luasnya umat manusia. Kehidupan alam raya ini pada dasarnya diciptakan Allah saling berpasang pasangan diantaranya, siang malam, laki perempuan, hidup mati, surga neraka dan sebagainya. Semua pasangan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah pisahkan. Tidak ada siang bila malam tiada menjelang. Tidak ada dan tidak di sebut laki laki tanpa adanya perempuan.

Rumusan masalah yang ada dalam pembahasan ini adalah 1). bagaimanakah pandangan al qur'an tentang putus asa? 2). bagaimana pula cara mengatasi putus asa menurut al qur'an?

Dalam pembahasan ini di gunakan beberapa metode yaitu metode maudhu'i, metode induktif dan metode deduktif. Metode maudhu'i yaitu menghimpun ayat ayat al qur'an dari berbagai surat dan ayat yang berkaitan dengan persoalan atau topik yang di tetapkan sebelumnya, kemudian penafsiran membahas dan menganalisis kandungan ayat ayat tersebut sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Metode induktif yaitu suatu metode yang dimulai dangan mengemukakan kenyataan yang bersifat khusus kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang bersifat umum. Metode deduktif yaitu suatu metode yang dimulai dengan mengemukakan kenyataan yang bersifat umum, kemudian dilanjutkan dengan kenyataan yang bersifat khusus.

Dari pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa putus asa adalah merupakan salah satu penyakit hati yang menggangu jiwa dan pikiran manusia, sehingga menjadi kendala bagi para pemimpin, petaka bagi para pejuang dan perintis pembaharuan, suatu bencana bagi umat seluruhnya dan kendala besar bagi terwujudnya cita cita serta kendala bagi setiap upaya untuk meraih kemuliaan dan keluhuran. Oleh karena itu pandangan al qur'an tentang putus asa sangatlah jelas yaitu melarang bahkan dalam al qur'an mengklaim mereka yang berputus asa termasuk golongan kafirin.

Dalam mengatasi sifat keputus asaan ini terdapat dua metode menurut al qur'an, yaitu: cara praktis agar terhindar dari kemungkinan kemungkinan putus asa yaitu dengan sikap dan gaya hidup islami, shalat, dzikir, tilawatil qur'an, berdo'a dan istigfar. Cara mengatasi keputus asaan yang telah menjerumuskan kelembah dosa adalah dengan bertaubat, sabar, tawakal dan bersyukur kepada Allah Swt.

Kata Kunci: Putus Asa, Al Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id